

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, pergerakan untuk menjadi seorang wirausaha mengalami peningkatan yang cukup berarti. Salah satu bisnis yang paling diminati adalah bisnis salon dan kecantikan. Dimana salon dan jasa kecantikan sudah dianggap sebagai gaya hidup yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan, khususnya untuk kelompok konsumen wanita. Namun seperti bisnis lainnya, apabila bisnis ini tidak didukung dengan manajemen operasional yang kuat, maka bisnis ini akan menjadi sulit bersaing dengan kompetitor lainnya yang bermodalkan besar.

Mutiara Salon adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Jasa dan Dagang. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2012 di Jalan Medan Banda Aceh Nomor 125, Aceh Tamiang. Perusahaan ini memiliki 6 pegawai dan omset perbulan mencapai Rp50.000.000,-. Perusahaan Mutiara Salon menjual barang-barang kecantikan atau keperluan wanita dan menyediakan jasa untuk perawatan seperti potong rambut, *facial*, *creambath*, dan lain lain. Tidak hanya itu, perusahaan ini juga menyediakan jasa senam aerobik dan jasa penyewaan pelaminan termasuk pakaian dan rias pengantin.

Proses pencatatan di Mutiara Salon masih dilakukan secara manual yang menyebabkan kinerja perusahaan berjalan dengan lambat. Secara umum pencatatan akuntansi terutama pada pencatatan penerimaan kas belum terkomputerisasi khususnya pada bagian keuangan. Bagian keuangan melakukan seluruh pencatatan penerimaan kas dari biaya penjualan produk, biaya perawatan kecantikan, biaya penyewaan pelaminan dan biaya senam aerobik. Produk yang dijual seperti alat *makeup*, masker, sisir, jepitan, dan lain- lain, biaya perawatan kecantikan seperti biaya jasa potong rambut, cuci *blow*, *creambath*, *smoothing*, dan lain – lain, biaya penyewaan pelaminan seperti biaya penyewaan tenda, kursi, pelaminan, baju pengantin, dan biaya senam aerobik seperti biaya jasa senam perbulan atau perhari (setiap pelaksanaan senam).

Mutiara salon tidak melakukan pencatatan pengeluaran secara berkala atas biaya pembelian perlengkapan, biaya pembelian alat kecantikan, biaya transportasi, biaya listrik, biaya air serta biaya bonus pegawai. Hal ini menyebabkan Mutiara Salon tidak dapat mengolah data pengeluaran menjadi laporan pengeluaran kas. Seluruh transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas masih dicatat secara manual di buku, sehingga masih terjadi hal-hal yang dapat merugikan perusahaan seperti, buku rusak dan data hilang.

Selama ini pada Mutiara Salon belum diterapkan pembuatan jurnal umum, buku besar, dan laporan sesuai standar akuntansi. Pemilik Mutiara Salon juga belum menangani pengolahan gaji dan upah untuk pegawainya.

Berdasarkan uraian di atas, perusahaan membutuhkan suatu aplikasi yang dapat membantu mengelola kas masuk dan kas keluar. Maka dibuat Aplikasi yang berjudul **“Aplikasi Berbasis Web untuk Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada Mutiara Salon, Aceh Tamiang)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Aplikasi ini merupakan aplikasi yang dibutuhkan oleh Mutiara Salon untuk mengelola kas masuk dan kas keluar secara terkomputerisasi dan mempermudah untuk pembuatan laporan arus kas. Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara mengelola setoran modal di Mutiara Salon?
- b. Bagaimana cara mengelola data penerimaan kas dari penjualan produk, perawatan kecantikan, senam aerobik dan paket pernikahan di Mutiara Salon?
- c. Bagaimana cara mengelola data pengeluaran kas di Mutiara Salon?
- d. Bagaimana cara mengelola gaji dan upah di Mutiara Salon?
- e. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menghasilkan jurnal umum, buku besar, dan laporan arus kas?

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang dapat melakukan hal sebagai berikut.

- a. Mampu mengelola setoran modal di Mutiara Salon
- b. Mampu mengelola data penerimaan kas yang meliputi data transaksi atas aktivitas penjualan produk, aktivitas perawatan kecantikan, aktivitas senam aerobik, dan aktifitas paket pernikahan pada Mutiara Salon.
- c. Mampu mengelola data pengeluaran kas yang meliputi data atas pembelian produk, peralatan, perlengkapan, prive dan pembayaran beban-beban pada Mutiara Salon.
- d. Mampu mengelola gaji dan upah di Mutiara Salon.
- e. Mampu menyajikan jurnal umum, buku besar, dan laporan arus kas.

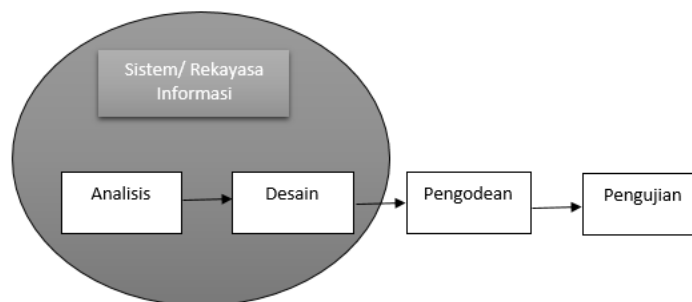
### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Teknik pencatatan transaksi menggunakan metode *cash basis*.
- b. Laporan arus kas yang dihasilkan berdasarkan pada aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan
- c. Metode laporan arus kas yang digunakan adalah metode langsung.
- d. Menggunakan pemrograman berorientasi objek.
- e. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan media penyimpanan data menggunakan MySQL.

## 1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan dalam membuat aplikasi ini adalah metode *Software Development Cycle (SDLC)* dengan menggunakan metode *waterfall* sebagai model pengembangan dalam membangun aplikasi ini. Dimulai dari tahap analisis kebutuhan perangkat lunak, desain, pembuatan kode program, pengujian, dan pemeliharaan. Untuk metode pengerjaan Proyek Akhir ini sampai pada tahap pengujian program [1].



**Gambar 1- 1**  
**Tahapan *Waterfall***

### a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi untuk kebutuhan pengguna, sehingga dapat di implementasikan pada tahap selanjutnya. Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan agar dapat dipahami oleh *user*.

### b. Desain

Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sistem yang akan dibangun yang dalam pengerjaan nantinya menghasilkan suatu rancangan. Pada tahapan ini, desain yang dihasilkan berupa *Unified Modeling Language (UML)* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

### c. Pembuatan Kode Program

Tahap ini bertujuan untuk melakukan pembuatan kode atau proses *coding* yang mengacu pada proses desain sistem yang telah dilakukan. Bahasa pemrograman yang digunakan berupa *Hypertext PreProcessor (PHP)* dan *database My Structured Query Language (MySQL)*.

#### d. Pengujian

Tahap pengujian ini merupakan tahap pengujian aplikasi yang telah dibuat, bertujuan untuk memastikan bahwa semua bagian sudah diuji dan meminimalisir kesalahan yang terdapat pada aplikasi. Pada Aplikasi dilakukan tahap pengujian dengan menggunakan *Black-Box Testing*.

#### e. Pemeliharaan

Tahap ini bertujuan untuk melakukan perubahan pada perangkat lunak yang telah ada karena terjadi sebuah kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi pada saat pengujian. Pada tahap ini tidak membuat perangkat lunak yang baru, namun mendukung dan mengembangkan perangkat lunak. Pada Proyek Akhir ini, tahap ini tidak digunakan.

### 1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan proyek akhir ini sebagai berikut.

**Tabel 1- 1**  
**Tabel Pengerjaan**

| Keterangan                | Tahun 2016-2017 |   |   |          |   |   |         |   |          |   |       |   |       |   |     |
|---------------------------|-----------------|---|---|----------|---|---|---------|---|----------|---|-------|---|-------|---|-----|
|                           | November        |   |   | Desember |   |   | Januari |   | Februari |   | Maret |   | April |   | Mei |
| <i>Anaysis</i>            | ■               | ■ | ■ | ■        |   |   |         |   |          |   |       |   |       |   |     |
| <i>Design</i>             |                 |   |   | ■        | ■ | ■ | ■       |   |          |   |       |   |       |   |     |
| <i>Code &amp; Testing</i> |                 |   |   |          |   |   |         | ■ | ■        | ■ | ■     | ■ | ■     | ■ | ■   |
| <i>Implementation</i>     |                 |   |   |          |   |   |         |   |          |   | ■     | ■ | ■     | ■ | ■   |
| <i>Maintenance</i>        | ■               | ■ | ■ | ■        | ■ | ■ | ■       | ■ | ■        | ■ | ■     | ■ | ■     | ■ | ■   |